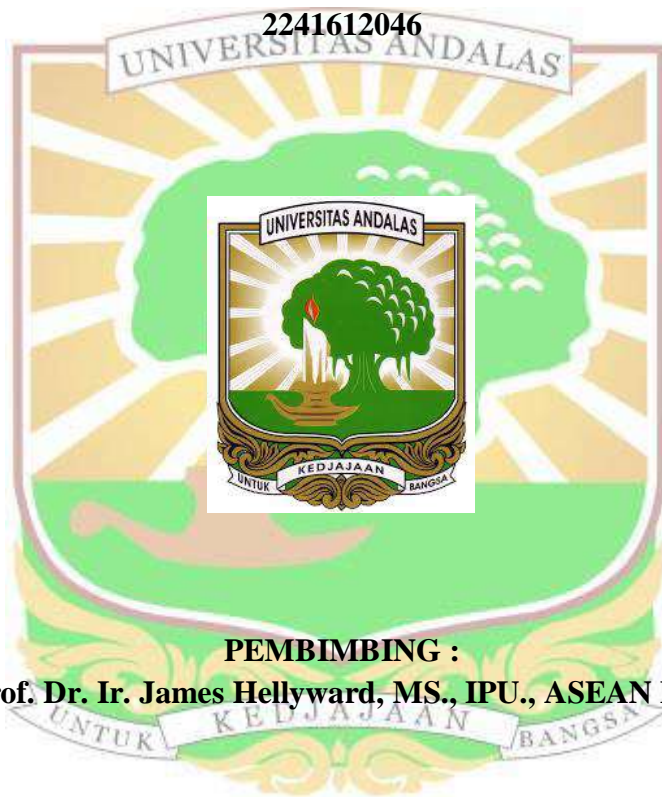


**PERBANYAKAN BENIH KENTANG MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAHAN BENIH SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN BIAYA
PENGADAAN BENIH DI TINGKAT PETANI**

OLEH :

BUDI SETIYONO

2241612046



PEMBIMBING :

Prof. Dr. Ir. James Hellyward, MS., IPU., ASEAN Eng

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2023**

ABSTRAK

Produktifitas kentang di Indonesia masih rendah, salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesadaran petani untuk menggunakan benih bersertifikat, terbatasnya jumlah produsen benih bersertifikat di Indonesia serta harga benih bersertifikat yang cukup tinggi menjadi salah satu faktor utama mengapa masih banyak petani menggunakan benih hasil turunan sendiri guna menghemat biaya produksi, meskipun benih tersebut sudah tidak berkualitas.

Ketersediaan benih berkualitas dari varietas tanaman yang memiliki daya hasil tinggi dengan daya tahan terhadap hama dan penyakit, serta adaptif terhadap perubahan klimatologi sangat diperlukan petani dalam menjaga kesinambungan proses produksi pertanian. Benih berkualitas adalah varietas unggul yang diproduksi sesuai standar mutu proses pembenihan atau pembenihan mempergunakan teknologi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, dilakukan perbanyakan benih kentang berkualitas dengan cara pembelahan benih, dengan mengamati jumlah tunas, jumlah umbi dan bobot umbi dari benih yang dibelah dan benih utuh, hasil pengamatan dilakukan analisis menggunakan uji T. Penelitian ini bertujuan memberikan alternative bagi petani untuk dapat melakukan perbanyakan benih berkualitas secara mandiri, sehingga dapat menghemat biaya produksi dari sisi pengadaan benih berkualitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan jumlah tunas dan jumlah umbi dari antara tanaman dengan perlakuan pembelahan benih dan tanaman dari benih kentang utuh, akan tetapi dari segi bobot umbi yang dihasilkan tidak menunjukkan adanya perbedaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelahan benih dapat memberikan alternatif petani untuk dapat melakukan perbanyakan benih kentang berkualitas dengan harga yang lebih hemat.

Kata kunci : Kentang, benih kentang, perbanyakan benih kentang

ABSTRACT

Potato productivity in Indonesia is still low, one of the reasons is the lack of awareness of farmers to use certified seeds, the limited number of certified seed producers in Indonesia and the relatively high price of certified seeds is one of the main factors why many farmers still use self-derived seeds to save costs production, even though the seed is not of good quality.

The availability of quality seeds from plant varieties that have high yields with resistance to pests and diseases, as well as adaptive to climatological changes is needed by farmers in maintaining the continuity of the agricultural production process. Quality seeds are superior varieties that are produced according to the quality standards of the hatchery process or the hatchery using technology that can be accounted for.

*In this study, multiplication of quality potato seeds was carried out by means of seed division, by observing the number of shoots, the number of tubers and tuber weight from split seeds and intact seeds, the results of observations were analyzed using the *T* test. The aim of study to provide an alternative for farmers to can reproduce quality seeds independently, so as to save production costs in terms of procuring quality seeds.*

The results of this study showed that there were differences in the number of shoots and the number of tubers between plants from split seeds and whole potato seeds, but in terms of the weight of the tubers produced there was no difference, so it can be concluded that the seed splitting method can provide an alternative for farmers. to be able to reproduce quality potato seeds at a more economical price

Keyword : Potato, potato seeds, potato seed propagation